

## PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMA UTAMA

**Putri Wardani<sup>1</sup>, Nadia Hidayati<sup>2</sup>, Rizka Tri Andini<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan

Email : [putriwardani495@gmail.com](mailto:putriwardani495@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa yang dimana media sosial semakin hari semakin marak digunakan oleh masyarakat baik itu orang dewasa sampai ke anak-anak. Media sosial memiliki dampak positif dan juga negative untuk para siswa. Siswa zaman sekarang kesehariannya tidak terlepas dari media sosial baik itu dirumah, maupun di lingkungan sekolah. Media sosial mampu mengalihkan perhatian terhadap pelajaran hingga dapat menimbulkan dan juga menghilangkan rasa semangat belajar terutama pada pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji t independen yang bertujuan agar mengetahui hubungan antara kedua variabel. Pada penelitian ini terdapat bahwa tidak adanya pengaruh antara motivasi belajar dan motivasi siswa. Karena mereka lebih memahami materi yang telah diajarkan oleh gurunya langsung dibandingkan dengan melihat materi yang berasal dari sosial media.

*Kata Kunci : pengaruh; media sosial; motivasi; belajar*

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the influence of social media on student learning motivation where social media is increasingly being used by the community, both adults and children. Social media has both positive and negative impacts on students. Today's students are inseparable from social media both at home and in the school environment. Social media is able to divert attention to lessons so that it can create and also eliminate a sense of enthusiasm for learning, especially in mathematics. This study aims to determine how much influence social media has on students' motivation to learn mathematics. This study uses a quantitative method with an independent t test which aims to determine the relationship between the two variables. In this study it was found that there was no influence between learning motivation and student motivation. Because they understand better the material that has been taught by the teacher directly compared to seeing material that comes from social media.*

*Keywords: influence; social media; motivation; Study*

## **PENDAHULUAN**

Media berasal dari bahasa latin dari *medius* yang artinya “perantara” atau “pengantar”. *Gerlace* dapat diartikan sebagai pengantar pesan dari seseorang pengirim kepada si penerima. *Gerlace* menyatakan bahwa media adalah manusia, kejadian, materi yang dimana untuk membangun atau mengembangkan keadaan yang membuat orang khususnya siswa memperoleh suatu pengetahuan, sikap atau keterampilan. Dari sini kita dapat bahwa guru, lingkungan sekolah, dan juga buku pelajaran termasuk kedalam media. Jika lebih dikhususkan media dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai alat untuk memproses, menangkap, dan mengulang kembali informasi verbal ataupun visual (*Arsyad, 2011*). Berdasarkan paparan di atas dapat kita simpulkan bahwa pengertian media sosial adalah suatu yang biasa disalurkan pesan dan juga dapat merangsang pikiran, kemauan siswa hingga bias menjadikan dorongan untuk belajar. Menurut *Tonnies*, sosial merupakan kebersamaan yang saling berhubungan antara manusia dengan manusia yang lainnya. Sosial menunjukkan arah yang saling kerja sama dengan cara melihat dan memahami setiap individu dalam kondisi apapun. Dari teori-teori yang telah dijelaskan maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa media sosial dapat berkembang sesuai dengan bagaimana hubungan antara orang yang menggunakannya dengan medianya. Media sosial merupakan jaringan internet yang bisa membuat penggunanya untuk berinteraksi, berkomunikasi dengan yang lainnya dan juga bias untuk bekerja sama (*Nasrullah, 2015*).

Macam-Macam Media Sosial Media sosial memiliki beraneka macam yang sering digunakan yaitu facebook, whatsapp, line, instagram, youtube, telegram, twitter, dan masih banyak yang lainnya. Hanya saja pada pembahasan ini kami akan membahas media sosial yang lebih dominan di gunakan pada anak SMA sekarang. Yaitu youtube karena youtube selalu digunakan siswa untuk menonton. Dari situ dapat kita temukan bahwa youtube berisikan video-video baik itu tentang pembelajaran maupun 5 tidak. Youtube adalah sebuah situs web yang dibuat oleh tiga orang yang dulunya bekerja sebagai karyawan PayPal pada tahun 2005 silam. Situs web ini dapat memungkinkan mengunggah, menonton, dan juga berbagi video.

Motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk merubah tingkah lakunya. Maksud dari dorongan disini yaitu penggerak agar adanya melakukan suatu yang ada pada diri sebelumnya. Motivasi ini hadir atau ada karena adanya suatu kebutuhan yang setiap orang harus melakukan itu agar terciptanya suatu tujuan (*Sardiman, 2013*). Sedangkan motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam dan luar yang ada pada siswa siswa agar terciptanya perubahan baik itu tingkah laku secara umum dengan indikator yang mendukung, dan menjamin kegiatan belajar serta memberi arahan kepada siswa agar tercapai tujuannya (*Sardiman, 2013*).

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini dilaksanakan di SMA UTAMA Medan. Pertanyaan berisi tentang keadaan atau kendala dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa-siswi dimulai pada tanggal 14 november 2022. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan uji t independen agar mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih siswa kelas X SMA Utama Medan. Pada penelitian ini variabel X nya yaitu media sosial dan variabel dan variabel Y nya motivasi belajar. Media sosial disini merupakan variabel bebas atau independent. Sedangkan motivasi belajar merupakan variabel terikat atau dependent. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS di SMA UTAMA Medan. Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS-1 di SMA UTAMA Medan. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada respondent.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Media sosial (X)**

Media berasal dari bahasa latin dari *medius* yang artinya “perantara” atau “pengantar”. *Gerlace* dapat diartikan sebagai pengantar pesan dari seseorang pengirim kepada si penerima. *Gerlace* menyatakan bahwa media adalah manusia, kejadian, materi yang dimana untuk membangun atau mengembangkan keadaan yang membuat orang khususnya siswa memperoleh suatu pengetahuan, sikap atau keterampilan. Dari sini kita dapat bahwa guru, lingkungan sekolah, dan juga buku pelajaran termasuk kedalam media. Jika lebih dikhususkan media dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai alat untuk memproses, menangkap, dan mengulang kembali informasi verbal ataupun visual. Penelitian yang dilakukan secara langsung dengan memberikan

10 pernyataan kepada siswa kelas X. Responden yang diterima sebanyak 28 siswa. Penelitian yang dilakukan dengan memberikan angket sehingga data yang diperoleh:

Media Sosial (X)		
Rentang Kelas	Frekuensi	Persentasi
26-28	2	7,14%
29-31	3	10,71%
32-34	12	42,86%
35-47	8	28,57%
38-40	1	3,57%
41-44	2	7.14%
Jumlah	28	100%

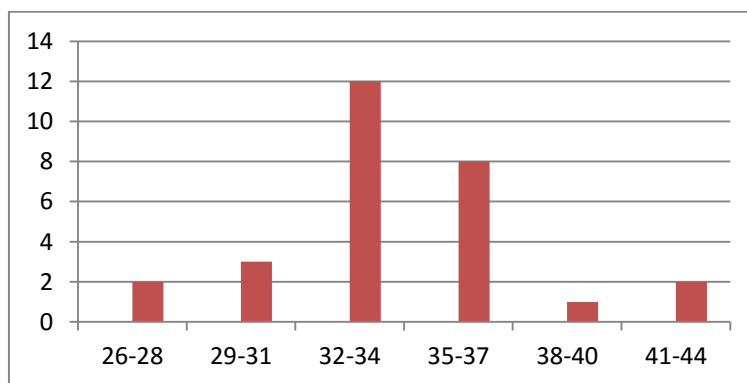
**Tabel 1. Tabel Distribsi Frekuensi Pada Media Sosial**

Berdasarkan pada tabel, dapat dilihat bahwa dari seluruh indikator kontrol diri siswa terhadap media sosial menunjukkan sampel yang berada pada skor tertinggi terdapat pada kelas interval 41-44 sebanyak 2 orang dengan persentase 7,14%. Sedangkan sampel yang berada yang berada pada skor terendah terdapat pada kelas interval 26-28 sebanyak 2 orang dengan persentase 7,14%. Dan frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 32-34 sebanyak 12 orang dengan persentase 42,86%. Untuk skala konformitas selengkapnya dapa dilihat dibawah ini.

Interval	Kategori
41-44	Tinggi
32-32	Sedang
26-28	Rendah

**Tabel 2. Tabel Interval Pada Media Sosial**

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh sebuah grafik:



**Gambar 1. Grafik Histogram Pada Media Sosial (X)**

## 2. Motivasi Belajar (Y)

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk merubah htingkah lakunya. Maksud dari dorongan disini yaitu penggerak agar adanya melakukan suatu

yang ada pada diri sebelumnya. Motivasi ini hadir atau ada karena adanya suatu kebutuhan yang setiap orang harus melakukan itu agar terciptanya suatu tujuan. Penelitian yang dilakukan secara langsung dengan memberikan 10 pernyataan kepada siswa kelas X. Responden yang diterima sebanyak 28 siswa. Penelitian yang dilakukan dengan memberikan angket sehingga data yang diperoleh:

Motivasi belajar (Y)		
Rentang Kelas	Frekuensi	Persentasi
30-31	7	25%
32-33	3	11%
34-35	8	29%
36-37	4	14%
38-39	4	14%
40-41	2	7%
Jumlah	28	100%

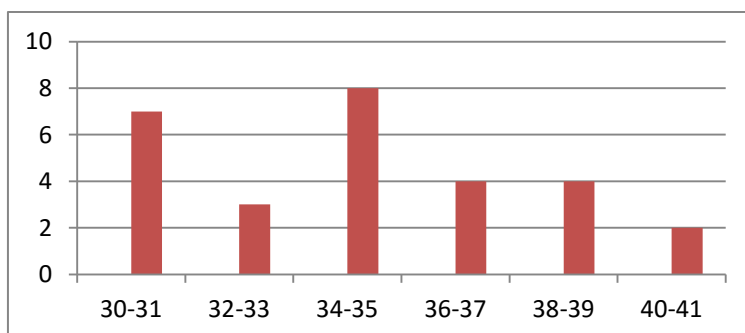
**Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Pada Motivasi Belajar**

Berdasarkan pada tabel, dapat dilihat bahwa dari seluruh indicator perilaku konsumtif siswa yang diamati menunjukkan sampel yang berada pada skor tertinggi terdapat pada kelas interval 40-41, sebanyak 2 orang dengan persentase 7%. Sedangkan sampel yang berada pada skor terendah terdapat pada kelas interval 30-31 sebanyak 7 orang dengan persentase 25%. Frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 34-35 sebanyak 8 orang dengan persentase 29%. Untuk skala perilaku konsumtif siswa selengkapnya dapat dilihat dibawah ini.

Interval	Kategori
40-41	Tinggi
34-35	Sedang
30-31	Rendah

**Tabel 4. Tabel Interval Pada Media Sosial**

Grafik histogram motivasi belajar siswa (Y)



**Gambar 2. Grafik Histogram Pada Motivasi Belajar (Y)**

### HASIL UJI HIPOTESIS

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya dari variabel X dan Y maka dasar pengambilan keputusannya dapat di nyatakan sebagai berikut:

- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berikut ini tabel t-tes dua sampel:

	<i>Media Sosial (X)</i>	<i>Motivasi Belajar MM (Y)</i>
Mean	68.21428571	69
Variance	61.43386243	41.03703704
Observations	28	28
Pooled Variance	51.23544974	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	54	
t Stat	-0.410717673	
P(T<=t) one-tail	0.341452411	
t Critical one-tail	1.673564906	
P(T<=t) two-tail	0.682904821	
t Critical two-tail	2.004879288	

**Tabel 5. Tabel T-Tes**

Berdasarkan tabel diatas di dapatkan bahwa nilai  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Berdasarkan data maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel X dan Y. Dan didapatkan bahwa tidak adanya pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X di SMA UTAMA Medan. Berdasarkan data yang di peroleh nilai  $p \text{ value} > \alpha$ , yaitu  $0,683 > 0,05$  maka  $H_0$  di terima. Begitupun dengan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu  $-0,411 < 1,673$  maka  $H_0$  di terima.

### SIMPULAN

Dengan interval kepercayaan 95% terbukti secara signifikan bahwa tidak ada pengaruh media sosial dengan motivasi belajar matematika siswa kelas X IPS di SMA Utama Medan. Hasil dari pengisian angket yang telah di lakukan siswa bahwa mereka lebih memilih untuk guru menjelaskan langsung di bandingkan dengan menonton, membaca, ataupun memperhatikan quis-quis yang ada di media sosial. Mereka beranggapan bahwa pembelajaran yang ada di dalam media sosial itu tidak selamanya benar dan mudah untuk di fahami. Akan tetapi kerika belajar dengan guru secara langsung mereka bisa memahaminya dengan mudah dan jikalau ada yang tidak difahami bisa langsung mereka tanyakan tanpa adanya halangan ataupun hambatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Arisanti, A., & Subhan, M. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Internet*
- Arsyad Azhar. 2011, *Media Pembelajaran*.Cd.1-15.-:Rajawali Pers,. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hadjar, I. (1999). *Dasar-Dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*. Jakarta: PT. Rafa Grafindo Persada .
- Khairuni, Nisa. (2016). *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan*. Jurnal Edukasi Vol 2.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *media social perspektif komunikasi, budaya, dan sosio teknologi*. Jurnal simbiosorekatama media Vol 3 September.
- Sardiman. (2013), *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional